

PENGEMBANGAN VIDEO TUTORIAL EFEK LUKA BAKAR (DERAJAT III) BERDASARKAN PENILAIAN OLEH AHLI MATERI

Azura Dwi Pramesti¹, Titin Supiani², Dwi Atmanto³
Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta Timur

Abstrak

Penelitian ini menghasilkan produk berupa video tutorial yang dapat digunakan sebagai sumber belajar oleh masyarakat. video tutorial memiliki keunggulan jika dibandingkan dengan metode belajar langsung karena penonton bisa dengan mudah mengulang bagian yang dianggap belum jelas. Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development* (R & D) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yaitu *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluations* (evaluasi). Penelitian ini melalui proses uji validasi oleh ahli materi dan uji praktikalitas oleh masyarakat. Skor yang diperoleh dari hasil uji validasi ahli materi tahap I sebesar 90,2% dan tahap II sebesar 94,4% dimana persentase tersebut termasuk dalam kategori “Sangat layak”. Hasil uji praktikalitas oleh masyarakat mendapat nilai sebesar 95,3% dimana persentase tersebut masuk ke dalam kategori “Sangat Layak” untuk kepraktisan video tutorial, sehingga video tutorial yang dikembangkan ini dapat dinyatakan layak untuk dijadikan sebagai sumber belajar.

Kata Kunci: Tata rias, Make Up Karakter, SFX Make Up, Video Tutorial.

Abstract

This research produces a video tutorial product that can be used as a learning resource by society. Video tutorials have an advantage over live learning methods because viewers can easily repeat parts that are considered unclear. This research is research and development (R & D) using ADDIE development model namely Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. This research is through a process of validation by material experts and also a practicality test by the community. The score obtained from the stage I material validation test was 90.2% and stage II was 94.4% where the percentage belongs to the category “Very Appropriate” where the percentage belongs to the category “Very Appropriate”. The community’s practicality test score was 95.3%, where the percent falls into the category of “Various Approprious” for the practicality of video tutorials, so this developed tutorial video can be declared worthy to be used as a learning resource.

Keywords: *Make Up, Characters Make Up, SFX Make Up, Video Tutorials.*

Pendahuluan

Industri kecantikan di Indonesia telah berkembang dengan sangat pesat. Hal ini dikarenakan munculnya tren-tren kecantikan baru di kalangan masyarakat, terutama wanita. Sejak zaman kuno, tata rias wajah sudah dikenal dan diterapkan oleh kaum wanita. Umumnya, tujuan merias wajah yaitu untuk mempercantik diri agar terlihat lebih menarik. Tetapi seiring berkembangnya zaman, tata rias kini tidak hanya digunakan untuk mempercantik diri saja melainkan juga digunakan dalam dunia film dan teater. Dalam dunia film dan teater dan film tidak hanya membutuhkan tata rias cantik saja tetapi juga membutuhkan kemampuan rias khusus yang dapat menampilkan perubahan yang sesuai dengan peran yang akan dimainkan oleh seorang pemain peran.

Tata rias karakter adalah suatu tata rias yang diterapkan dengan tujuan mengubah penampilan seseorang dalam hal umur, sifat, wajah, suku, dan bangsa sehingga sesuai dengan tokoh yang diperankan (Farinisli, 2022). Karakter dalam teater sangat berkaitan dengan tata rias, yang dapat dimaksud sebagai seni mengubah penampilan bentuk wajah untuk menggambarkan karakter tokoh. Tokoh dalam teater memiliki karakter yang berbeda-beda. Penampilan tokoh yang berbeda membutuhkan penampilan yang berbeda juga sesuai dengan karakternya, dan tata rias karakter merupakan salah satu cara untuk menampilkan karakter tokoh yang berbeda tersebut (Darmadi et al., 2020). Dalam tata rias karakter diperlukan kreativitas, keterampilan, dan pemahaman tentang seni peran karena sangat berguna untuk mendapatkan informasi visual yang diinginkan, dan memberi dimensi visual pada suatu pertunjukan.

Dunia film dan teater juga menggunakan tata rias karakter yang dikenal *SFX Make Up* atau *Special Effect Make Up* yaitu efek rias khusus untuk membuat para pemain peran terlihat lebih tua, memiliki luka atau cacat, memberi kesan menyeramkan, dan lain sebagainya (Putri et al., 2021). Oleh karena itu, tata rias karakter tidak hanya meliputi riasan pada wajah, melainkan juga pembuatan efek, yang salah satunya efek luka bakar. Menurut (Azizah, 2014) luka bakar terbagi menjadi IV grade. Grade I dan grade II adalah luka bakar golongan ringan yang biasanya terjadi di epidermis. Grade III dan grade IV termasuk luka bakar golongan berat yang dapat terjadi di seluruh lapisan kulit bahkan sampai ke jaringan-jaringan sekitarnya, seperti otot atau tulang. Pembuatan efek luka bakar derajat III dan grade IV dibutuhkan kosmetik khusus untuk memberikan kemiripan dengan luka bakar pada aslinya. Pada penelitian ini bahan utama yang digunakan untuk membuat tata rias efek luka bakar grade III adalah Gelatin dan Lateks cair.

Video tutorial tata rias wajah pada saat ini sangat diminati oleh banyak orang dari berbagai kalangan karena tersedia di berbagai *platform* yang ada di internet dan dapat diakses kapan saja. Dengan adanya video tutorial dapat memudahkan seseorang untuk belajar secara otodidak tanpa

adanya seorang pengajar. Hal tersebut berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rasyid Hardi Wirasasmita dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa video tutorial memiliki keunggulan jika dibandingkan dengan metode belajar langsung karena penonton bisa dengan mudah mengulang bagian yang dianggap belum jelas (Rasyid Hardi Wirasasmita, 2017). Pembuatan video tutorial harus berdasarkan pada karakteristik (Riyana, 2007 : 8-11), sebagai berikut : 1) *Clarity massage* (kejelasan pesan), 2) *Stand alone*, 3) *User friendly*, 4) Representasi isi, 5) Visualisasi media, dan 6) Menggunakan kualitas dengan resolusi tinggi.

Produk yang dikembangkan pada penelitian ini berupa video tutorial. Nur Adissongko berpendapat bahwa video tutorial dapat meningkatkan pemahaman pelajar, membuat materi lebih mudah dipahami, dan dapat meningkatkan kemandirian pelajar (Adisasongko, 2019). Pengguna video tutorial menurut Ulpa Dwi Martiani dan Tetep dapat mengkomunikasikan pesan dengan cepat, nyata, dan menarik perhatian untuk belajar karena tidak hanya mendengarkan tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan memamerkan sehingga pemahaman pada pelajar akan meningkat (Martiani & Tetep, 2018).

Berdasarkan uraian diatas penulis ingin membuat hasil karya efek luka bakar (derajat III) yang dibuat dengan menggunakan bahan dasar Gelatin dan Lateks cair dalam bentuk video tutorial yang layak menurut ahli materi dan diharapkan video tutorial ini dapat dijadikan sebagai sumber belajar.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau dikenal dengan penelitian *Research and Development* (R & D). Metode penelitian dan pengembangan adalah suatu metode yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2015). Pengembangan ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Model ini dikembangkan oleh Dick dan Carry untuk merancang sistem pembelajaran. Model pengembangan ADDIE terdiri dari 5 tahap utama yaitu : *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi) , dan *Evaluations* (evaluasi).

DESAIN RANCANGAN

Pada tahap Analisis dilakukan analisa tentang apakah sudah ada video tutorial tentang luka bakar derajat II atau belum baik dari kreator luar negeri atau dalam negeri. Pada tahap Desain dilakukan perncangan konten cerita, membuat konsep dan *storyboard*, penentuan lokasi syuting, dan persiapan alat dan bahan yang akan digunakan. Pada tahap Pengembangan dilakukan syuting video dengan merealisasikan urutan-urutan yang terdapat dalam *storyboard*. Pada tahap Implementasi dilakukan penilaian oleh ahli materi dan Uji Praktikalitas oleh masyarakat untuk menilai kepraktisan dari video tutorial yang sudah dibuat.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen penilaian dengan skala 1-4 yang akan dinilai oleh ahli materi dan masyarakat. Data yang didapat dari hasil instrument penilaian kemudian diolah dengan menggunakan analisis kuantitatif dengan skala *Likert* yang dinyatakan dalam bentuk skor.

TEKNIK ANALISIS DATA

Data yang diperoleh dari hasil penilaian instrumen kuisioner kemudian dianalisis agar memiliki hasil. Data yang diperoleh kemudian dikelompokkan sesuai dengan klasifikasi penilaian dari instrumen. Data diolah dengan menggunakan analisis kuantitatif dengan skala *Likert* yang dinyatakan dalam bentuk skor. Uji coba kelayakan dilakukan sebanyak 2 tahapan. Video tutorial melalui tahapan perbaikan sesuai dengan saran perbaikan yang diberikan oleh ahli materi. Video tutorial yang sudah dinyatakan layak oleh ahli materi kemudian disebarakan kepada masyarakat untuk dilakukan uji praktikalitas. Sasaran produk video tutorial ini adalah masyarakat yang berlatar belakang dunia kecantikan dan masyarakat yang bekerja di dunia film dan teater.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini yaitu sebuah video tutorial yang dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang berisikan tutorial cara membuat efek luka bakar derajat III yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar oleh masyarakat. Video tutorial ini disebarakan melalui platform *YouTube* yang dapat diakses oleh masyarakat kapan saja dan dimana saja.

Video Tutorial Efek Luka Bakar (Derajat III) ini bertujuan agar masyarakat dapat mengetahui bagaimana langkah-langkah membuat efek luka bakar derajat III dengan menggunakan bahan dasar Gelatin dan Lateks cair secara detail dan mendalam.

Tahapan yang dilakukan untuk menentukan tingkat kelayakan video tutorial yang dikembangkan ini adalah dengan adanya uji validasi yang dilakukan oleh ahli materi dan uji praktikalitas oleh masyarakat. Tahap validasi dari ahli materi dilakukan sebanyak 2 tahap yang dimana setelah tahap I video tutorial yang sudah dibuat akan dilakukan perbaikan sesuai dengan saran perbaikan dari ahli materi. Video tutorial yang sudah dilakukan perbaikan kemudian akan melakukan uji validasi tahap II untuk melihat perubahan skor yang didapatkan pada tahap I.

DATA PENILAIAN UJI VALIDASI AHLI MATERI

Uji validasi tahap I dilakukan oleh ahli materi Ibu Eni Sulistijowati, S.Pd. pada tanggal 5 Juli 2024 dan uji validasi tahap II dilakukan pada tanggal 10 Juni 2024 dengan memberi instrumen penilaian terhadap media yang telah dikembangkan oleh peneliti, dengan perolehan nilai sebagai berikut :

Tabel 1. Uji Validasi Ahli Materi

Aspek Penilaian	Nomor Pernyataan	Penilaian Tahap I	Penilaian Tahap II
Isi dan Format	1	3	4
	2	3	3
	3	4	4
	4	4	4
	5	3	4

	6	4	4
	7	4	4
	8	3	3
	9	4	4
	10	3	3
	11	3	4
Visual dan Audio Media	12	4	4
	13	4	4
	14	3	3
	15	4	4
	16	4	4
Bahasa dan Tipografi	17	4	4
	18	4	4
Jumlah Skor		65	68
Skor Persentase		90,2%	94,4%

HASIL PENILAIAN UJI VALIDASI AHLI MATERI

Setelah mendapatkan hasil penilaian berupa skor, selanjutnya jumlah skor yang diperoleh dihitung tingkat validasinya menggunakan rumus, sebagai berikut :

Perhitungan tingkat validasi ahli materi tahap I

$$P = \frac{65}{4 \times 1 \times 18} \times 100\%$$

$$P = \frac{65}{72} \times 100\%$$

$$P = 90,2\%$$

Perhitungan tingkat validasi ahli materi tahap II

$$P = \frac{68}{4 \times 1 \times 18} \times 100\%$$

$$P = \frac{68}{72} \times 100\%$$

$$P = 94,4\%$$

Berdasarkan dari hasil uji validasi ahli materi pada tahap I mendapat skor persentase sebesar 90,2% dan mendapat saran perbaikan pada aspek isi dan aspek bahasa sehingga penulis melakukan perbaikan dan melakukan uji validasi tahap II. Pada uji validasi tahap II mendapatkan skor persentase sebesar 94,4% tanpa saran perbaikan apapun, yang artinya video tutorial yang dikembangkan oleh penulis dinyatakan Sangat Layak oleh ahli materi.

DATA PENILAIAN UJI PRAKTIKALITAS

Uji praktikalitas terhadap video tutorial yang sudah dibuat oleh penulis dilakukan pada tanggal 18 Juni 2024. Penulis menyebarkan kuisisioner dalam bentuk *Google form* yang diisi oleh masyarakat yang berlatar belakang dunia kecantikan dan masyarakat yang bekerja di dunia film dan teater, dengan perolehan data sebagai berikut :

Tabel 2. Uji Praktikalitas Oleh Masyarakat

No	Aspek	Skor
1	Tampilan	284
2	Penyajian Materi	174
3	Kemanfaatan	171
Jumlah Skor		629
Total Persentase		95,3%

HASIL PENILAIAN UJI PRAKTIKALITAS

Perhitungan uji praktikalitas

$$P = \frac{629}{4 \times 15 \times 11} \times 100\%$$

$$P = \frac{629}{660} \times 100\%$$

$$P = 95,3\%$$

Berdasarkan hasil uji praktikalitas yang dilakukan kepada masyarakat yang sesuai dengan kriteria mendapat perolehan skor persentase sebesar 95,3% sehingga video tutorial yang dikembangkan oleh penulis dinyatakan kepraktisannya Sangat Layak oleh masyarakat.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah produk berupa video tutorial efek luka bakar derajat III dengan model pengembangan ADDIE untuk mengetahui kelayakan dan kepraktisan dari video tutorial tersebut yang diharapkan nantinya dapat dijadikan sumber belajar oleh masyarakat. Video tutorial yang dihasilkan pada penelitian ini adalah Video Tutorial Efek luka Bakar (Derajat III) yang di dalamnya terdapat teks, audio, dan juga rangkaian gambar gerak yang membat langkah-langkah dari pembuatan efek luka bakar derajat III.

Proses pengembangan video tutorial ini melewati beberapa tahapan sebelum akhirnya video tutorial ini dinyatakan layak oleh ahli materi. Proses pembuatan pengembangan ini melalui 5 tahap dari model pengembangan ADDIE yaitu *Analysis* (analisis) memuat tahapan untuk menganalisa masalah dalam penelitian. *Design* (desain) meliputi pembuatan konsep dan *storyboard*. *Development* (pengembangan) melakukan proses editing. *Implementation* (implementasi) melakukan uji validasi kepada ahli materi. Uji validasi pada tahap Implementasi dilakukan sebanyak 2 tahap yaitu tahap I dan tahap II. Uji validasi oleh ahli materi pada tahap I mendapat nilai sebesar 90,2% dan tahap II mendapat nilai sebesar 94,4% dimana kedua persentase tersebut termasuk dalam kategori "Sangat Layak". Pada *Evaluations* (evaluasi) melakukan uji praktikalitas dengan cara menyebarkan kuisisioner kepada masyarakat yang berlatar belakang dunia kecantikan dan masyarakat yang bekerja di dunia film dan teater. Hasil uji praktikalitas dari masyarakat mendapat nilai sebesar 95,3% dimana persentase tersebut termasuk dalam kategori "Sangat Layak" untuk penilaian kepraktisan dari video tutorial yang dikembangkan oleh penulis.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa video tutorial Efek Luka Bakar (Derajat III) layak untuk dijadikan sebagai sumber belajar. Video tutorial ini dikembangkan bertujuan untuk memberi informasi kepada masyarakat tentang bagaimana cara untuk membuat efek luka bakar derajat III yang sudah dinyatakan layak oleh materi. Video tutorial Efek luka Bakar (Derajat III) ini dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat melalui *YouTube* kapan saja dan dimana saja.

Hasil penelitian ini yaitu sebuah produk berupa video tutorial yang dikembangkan dengan model pengembangan ADDIE yaitu *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluations* (evaluasi). Tahapannya dimulai dari analisis yaitu menganalisa masalah dalam penelitian. *Design* (desain) meliputi pembuatan konsep dan *storyboard*. *Development* (pengembangan) melakukan proses editing. *Implementation* (implementasi) melakukan uji validasi kepada ahli materi. Dan *Evaluations* (evaluasi) melakukan uji praktikalitas dengan cara menyebarkan kuisisioner kepada masyarakat yang berlatar belakang dunia kecantikan dan masyarakat yang bekerja di dunia film dan teater. Hasil dari perhitungan uji validasi oleh ahli materi pada tahap I sebesar 90,2% dan pada tahap II sebesar 94,4% dengan kategori tingkat kelayakan adalah "Sangat Layak". Dan hasil perhitungan uji praktikalitas oleh masyarakat mendapat nilai sebesar 95,3% dengan kategori tingkat kelayakan adalah "Sangat Layak" untuk hasil kepraktisan dari video tutorial yang dikembangkan oleh penulis.

Adapun saran dari pengembangan video tutorial Efek Luka Bakar (Derajat III) yang dikembangkan oleh penulis, sebagai berikut : 1) diharapkan video tutorial efek luka bakar (derajat III) ini dapat semakin berkembang dan memberikan manfaat kepada banyak individu. 2) diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan mempertahankan detail keseluruhan agar dapat menciptakan media belajar yang lebih inovatif, efektif, dan lengkap.

Daftar Referensi

Jurnal:

- Adisasongko, N. (2019). Pemanfaatan Media Video Tutorial Sebagai Alternatif Pembelajaran di Masa Pandemi pada Peserta Didik Kompetensi Keahlian TKR SMK. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES, 2019*, 829–834.
- Azizah, N. (2014). Pengertian Luka Bakar dan Jenis Kedalaman Luka Bakar. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 8–28.
- Darmadi, D., Yuliadi, K., & Sahtul, S. (2020). *Bercadik : Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni*.
- Farinisli, K. (2022). Rias Karakter Luka Bakar: Komparasi Antara Penggunaan Lateks dan Lem Bulu Mata Sebagai Efek Artistik Tiga Dimensi. *Bercadik: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Seni*, 5(2), 122. <https://doi.org/10.26887/bcdk.v5i2.2483>
- Martiani, U. D., & Tetep. (2018). *The Effectiveness Of Using Video Tutorial To Improving Learning Motivation Of Civic Education*. 2, 105–115.
- Putri, K. M. P., Mudra, I. W., & Wirawan, I. G. N. (2021). Penerapan Make Up Spesial Efek Dalam Film “Gering.” *Calaccitra: Jurnal Film Dan Televisi*, 1(2), 51–57. <https://jurnal2.isi-dps.ac.id/index.php/calaccitra/article/view/758>
- Rasyid Hardi Wirasmita, Y. K. P. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Interaktif Menggunakan Apikasi Camtasia Studio Dan Macromedia Flash*. 1, 35–43.

Buku Teks:

- Sugiyono. (2015). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D* (p. 336). ALFABETA, CV.